

PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN



GELAR CIPTA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) TINGKAT SMA/SMK/SEDERAJAT, POSYANTEK DESA DAN KELOMPOK MASYARAKAT DI KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2026

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN BOJONEGORO**

Jalan Panglima Sudirman No. 161 Bojonegoro



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

KATA PENGANTAR..... ii

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1. Latar Belakang..... 1

 1.2. Dasar Hukum 2

 1.3. Tema..... 3

 1.4. Tujuan..... 3

BAB II KRITERIA DAN ATURAN GELAR CIPTA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) 4

 2.1. Peserta Gelar..... 4

 2.1.1. Ketentuan Umum Peserta..... 4

 2.1.2. Kategori Posyantekdes dan Kelompok Masyarakat..... 4

 2.1.3. Kategori SMA dan SMK 4

 2.2. Ruang Lingkup..... 5

 2.3. Kriteria Gelar 5

 2.4. Sistematika Penulisan Proposal..... 6

 2.5. Ketentuan Gelar..... 6

 2.6. Sistem Penilaian 7

BAB III ORGANISASI..... 9

BAB IV MEKANISME/TAHAPAN KEGIATAN GELAR CIPTA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) 10

 4.1. Sosialisasi dan Pendaftaran..... 10

 4.2. Mekanisme Pelaksanaan 10

 4.3. Waktu Pelaksanaan 11

BAB V PENUTUP..... 12

Lampiran I 13

Lampiran II 14

Lampiran III 15

Lampiran IV 16

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya Petunjuk Teknis Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 ini dapat tersusun dengan lancar.

Petunjuk Teknis ini menyajikan informasi tentang latar belakang, dasar penyelenggaraan, tema, maksud dan tujuan, peserta gelar, ruang lingkup gelar, unsur yang dinilai serta ketentuan gelar yang disusun sebagai bahan acuan dalam Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro tahun 2026 bagi Panitia dan Peserta serta Narasumber Penilai dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan dimaksud serta sebagai salah satu wujud pembinaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang meliputi pemetaan, pengkajian, pengembangan, pemasyarakatan dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG).

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktu sehingga Petunjuk Teknis ini dapat tersusun. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada berbagai pihak atas kerja sama dan dukungannya demi keberhasilan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026. Semoga Allah SWT meridhoi langkah kita.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inovasi teknologi merupakan suatu proses penciptaan maupun penyempurnaan teknologi yang dikembangkan melalui tahapan penelitian, pengembangan, demonstrasi, dan diseminasi sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Dalam formulasi sederhana, inovasi teknologi merupakan bagian dari pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang diarahkan untuk menjawab kebutuhan serta permasalahan nyata di tengah masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pengenalan, penciptaan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) secara optimal merupakan langkah strategis dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat, menumbuhkan kewirausahaan, serta memperkuat kemandirian desa secara berkelanjutan. TTG diharapkan menjadi suatu alat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mudah dioperasikan, terjangkau, memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal, serta ramah lingkungan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, pemerintah mendorong pengembangan inovasi dan teknologi di desa sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi desa. Penguatan inovasi desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan desa yang mandiri, maju, dan sejahtera melalui optimalisasi potensi lokal.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui TTG dilaksanakan melalui kegiatan Gelar TTG. Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi pembinaan, pengembangan, serta penyebarluasan TTG sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, melalui penyelenggaraan Gelar Cipta Inovasi TTG Tingkat Kabupaten Bojonegoro tahun 2026 diharapkan dapat meningkatkan serta mendorong kreativitas dan inovasi masyarakat khususnya serta di dunia pendidikan dimana hasil karya-karya nanti dapat muncul serta pengembangannya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dibutuhkan masyarakat, merupakan Teknologi yang mampu menjawab persoalan

masyarakat, tepat sasaran, mudah penggunaannya dan harganya terjangkau serta bertujuan dapat mengelola potensi sumber daya lokal dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara umum bisa mengentaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna;
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 16 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun Anggaran 2026;
7. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 66 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2026 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 12 Tahun 2026 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2026; dan
8. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 75 Tahun 2025 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bojonegoro.

1.3. Tema

“Teknologi Sederhana untuk Kemandirian dan Kedaulatan Pangan Desa”

1.4. Tujuan

Tujuan diadakan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 adalah :

1. Terciptanya inovasi baru dalam bidang Teknologi Tepat Guna (TTG);
2. Meningkatkan kualitas hasil produksi *home industry* serta meningkatnya Sumber Daya Manusia dan pendapatan masyarakat pelaku *home industry*;
3. Ditemukan ide dan inovasi baru Teknologi Tepat Guna (TTG) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan;
4. Meningkatkan kepekaan dan kepedulian masyarakat di Kabupaten Bojonegoro terhadap perkembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam mendukung ketahanan pangan lokal;
5. Mempersiapkan masyarakat khususnya peserta Gelar memasuki persaingan dunia usaha yang perlu pemikiran ide-ide baru yang kreatif dan inovatif;
6. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan pada masyarakat khususnya di dunia pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia; dan
7. Menunjang pembangunan wilayah melalui penemuan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis potensi daerah.

BAB II
KRITERIA DAN ATURAN
GELAR CIPTA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)

2.1. Peserta Gelar

Pelaksanaan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 dijelaskan pada ketentuan sebagai berikut :

2.1.1. Ketentuan Umum Peserta

1. Pelaksanaan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 dilaksanakan dalam 3 kategori yaitu :
 - a. Kategori Pos Pelayanan Teknologi Desa (Posyantekdes) dan Kelompok Masyarakat;
 - b. Kategori Sekolah Menengah Atas (SMA); dan
 - c. Kategori Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Peserta Gelar Cipta Inovasi TTG membentuk kelompok yang terdiri dari maksimal 4 (empat) orang; dan
3. Hasil karya cipta inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diajukan merupakan hasil karya orisinal atau pengembangan dengan menunjukkan surat pernyataan.

2.1.2. Kategori Posyantekdes dan Kelompok Masyarakat

1. Peserta Gelar adalah Pos Pelayanan Teknologi Desa (Posyantekdes) atau Kelompok Masyarakat yang berada di Kabupaten Bojonegoro;
2. Peserta Gelar berada dalam desa yang sama yang dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan dari Kepala Desa masing-masing; dan
3. Setiap Posyantekdes atau Kelompok Masyarakat dapat **mengirimkan Maksimal 2 (dua) Karya Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG)** dalam kelompok yang berbeda.

2.1.3. Kategori SMA dan SMK

1. Peserta Gelar adalah siswa SMA atau SMK se-Kabupaten Bojonegoro;
2. Peserta Gelar berada dalam institusi pendidikan yang sama yang dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan dari Kepala Sekolah masing-masing;
3. Setiap kelompok boleh didampingi oleh maksimal 1 (satu) orang guru pembimbing dari institusi pendidikan yang sama;

4. Peserta Gelar harus berstatus aktif sebagai siswa SMA atau SMK yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan aktif dari Kepala Sekolah; dan
5. Setiap Lembaga Pendidikan SMA dan SMK dapat **mengirimkan Maksimal 2 (dua) Karya Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG)** dalam kelompok yang berbeda.

2.2. Ruang Lingkup

1. Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro diarahkan pada pengembangan alat, sistem, atau media inovatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis potensi lokal. Inovasi yang dihasilkan diharapkan **mampu mendukung kemandirian dan kedaulatan pangan desa** di Kabupaten Bojonegoro;
2. Bidang inovasi yang menjadi prioritas dalam kegiatan ini adalah inovasi yang relevan dengan tema ketahanan pangan, meliputi antara lain :
 - Alat pertanian dan/atau perkebunan sederhana yang aplikatif;
 - Teknologi pascapanen, seperti pengeringan, penggilingan, dan penyimpanan hasil;
 - Teknologi pengolahan dan diversifikasi produk pangan lokal;
 - Sistem irigasi atau pengelolaan air sederhana;
 - Teknologi budidaya, baik pada sektor tanaman pangan, peternakan, maupun perikanan; dan
 - Inovasi lainnya yang relevan dengan tema ketahanan pangan.
3. Karya Cipta yang diikuti Gelar belum pernah dipublikasikan atau diikuti Gelar yang sejenis pada kesempatan sebelumnya.

2.3. Kriteria Gelar

1. Karya Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) yang belum pernah diterbitkan oleh pihak lain;
2. Karya Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) yang sesuai kebutuhan masyarakat, menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan/ramah lingkungan, dapat dimanfaatkan masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah serta memanfaatkan sumber daya atau bahan baku yang tersedia di wilayah lokal/desa;
3. Karya Inovasi yang dapat dioperasikan secara mudah oleh pengguna sehingga dapat membantu pekerjaan masyarakat menjadi lebih cepat, efektif dan efisien;

4. Karya Inovasi yang mampu menunjang kemandirian dan kedaulatan pangan desa secara nyata; dan
5. Bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.4. Sistematika Penulisan Proposal

1. Proposal/Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas ukuran F4/Folio dengan program pemrosesan kata MS. Word dengan jenis huruf *Arial*, ukuran Font 12, dengan spasi 1,5 dan maksimal 15 halaman;
2. Teknik penulisan :
 - a. Ukuran kertas F4/Folio dengan batasan margin : tepi kiri 3,5 cm, dan pada tepi atas, kanan dan bawah 3 cm;
 - b. Tabel dan gambar diberikan keterangan (nomor dan judul) yang jelas dan diletakkan di dekat bagian tulisan yang pertama kali merujuknya, keterangan untuk tabel diletakkan di atas pojok kiri dari tabel dan untuk gambar diletakkan di bagian bawah pada posisi tengah gambar;
 - c. Daftar pustaka ditulis dengan sistem Nama. Tahun. Judul. Kota terbit : Penerbit;
3. Sistematika penulisan makalah meliputi :
 - a. Cover (Judul, Nama Peserta, Pembimbing, Logo, Identitas Lembaga Pendidikan/Posyantek Desa dan Kelompok Masyarakat);
 - b. Lembar Pengesahan Makalah :
 - a) Abstrak/Ringkasan antara 50-250 kata diketik dengan Spasi 1;
 - b) Kata Pengantar;
 - c) Daftar Isi;
 - d) BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sasaran hasil karya;
 - e) BAB II Gambaran Umum Inovasi, yang berisi deskripsi inovasi, penerapan teknologi, dan sumber daya;
 - f) BAB III Hasil Inovasi, yang berisi pemanfaatan hasil inovasi dan keberlanjutan inovasi;
 - g) BAB IV Kesimpulan dan Saran;
 - h) Foto/Dokumentasi dan *link* video pendukung (jika ada); dan
 - i) Daftar pustaka.

2.5. Ketentuan Gelar

1. Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu :

- a. Seleksi Administrasi;
 - b. Penilaian Proposal; dan
 - c. Penilaian Paparan.
2. Setiap Peserta Gelar wajib membuat proposal/makalah tentang hasil karya inovasi atau pengembangan yang akan diikuti Gelar;
 3. Peserta yang lolos pada tahapan penilaian proposal mempersiapkan paparan dan karya inovasi teknologi berupa alat atau media lain untuk dipresentasikan di hadapan Narasumber Penilai dengan ketentuan teknis yang akan ditentukan oleh panitia;
 4. Narahubung :
 - Sdr. Sumantri, S.Sos., M.M. (081330794113)
 - Sdr. Arvin Ferdiansyah Prasetyo, S.P.W.K. (081357252277)

2.6. Sistem Penilaian

A. Seleksi Administrasi

Tahapan seleksi administrasi dilaksanakan melalui penilaian kelengkapan dokumen yang dilampirkan oleh peserta. Dokumen yang akan dilakukan pengecekan kelengkapannya meliputi :

- Proposal;
- Surat Pengantar (Kepala Sekolah/Kepala Desa); dan
- Surat Pernyataan Orisinalitas.

B. Penilaian Proposal

Tahapan penilaian proposal dilakukan melalui penilaian terhadap kualitas proposal yang telah dilampirkan oleh peserta. Aspek-aspek yang dinilai pada tahapan penilaian proposal antara lain :

- Latar Belakang
Pada aspek pendahuluan dilakukan penilaian terhadap latar belakang pembuatan inovasi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sasaran dari inovasi dirumuskan oleh peserta.
- Gambaran Umum Inovasi
Pada aspek gambaran umum inovasi menilai penerapan dari unsur teknologi pada inovasi, keunikan ide yang berupa ide baru atau ide lama yang telah diperbaharui dengan modifikasi dan tambahan fungsi baru, serta keterjangkauan bahan baku atau sumber daya yang digunakan pada inovasi pada masyarakat.
- Hasil Inovasi
Pada aspek hasil inovasi menilai kesesuaian inovasi dengan kebutuhan masyarakat, peningkatan nilai ekonomi bagi masyarakat,

keberlanjutan pemanfaatan hasil inovasi, kesesuaian dengan tema dan kemudahan dalam replikasi agar dapat dikembangkan oleh masyarakat luas.

C. Penilaian Paparan

Tahapan penilaian paparan dilakukan melalui kemampuan peserta dalam menyampaikan dan menjelaskan karya teknologi tepat guna yang dihasilkan di hadapan Narasumber Penilai. Aspek-aspek yang dinilai pada tahapan penilaian paparan antara lain :

- Presentasi

Pada aspek presentasi menilai kemampuan peserta dalam melakukan penjelasan dan memberikan argumentasi pendukung terhadap hasil inovasi.

- Demonstrasi Alat

Pada aspek demonstrasi alat menilai terkait fungsi dan kinerja hasil inovasi, kemudahan, ketahanan, serta keamanan dalam praktik penggunaan.

BAB III

ORGANISASI

Dalam rangka menyukseskan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026, kegiatan ini didukung oleh Panitia Pelaksana dan Narasumber Penilai sebagai berikut :

A. Panitia Pelaksana Kegiatan Terdiri dari :

1. Pengarah
Bertugas untuk mengarahkan proses pelaksanaan kegiatan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro;
2. Ketua Pelaksana
Bertugas menyelenggarakan proses berlangsungnya kegiatan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga selesai;
3. Sekretaris
Bertugas menyelesaikan administrasi kegiatan mulai dari awal sampai dengan selesai;
4. Anggota dan Staf Pendukung
Bertugas membantu pelaksanaan rapat koordinasi/diskusi serta membantu proses Administrasi pada persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro.

B. Narasumber Penilai Terdiri dari :

1. Unsur Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yaitu :
 - a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bojonegoro;
 - b. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro;
 - c. Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bojonegoro.
2. Unsur Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Bojonegoro;
3. Universitas Bojonegoro;
4. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri;
5. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat P3MD Kemendes PDTT di Kabupaten Bojonegoro.

Narasumber Penilai bertugas melaksanakan penilaian terhadap format makalah, penguasaan materi, teknologi yang digunakan dan pemanfaatan hasil karya dari masing-masing karya inovasi serta paparan/presentasi oleh peserta.

BAB IV
MEKANISME/TAHAPAN KEGIATAN GELAR CIPTA INOVASI
TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)

4.1. Sosialisasi dan Pendaftaran

1. Penyampaian informasi/sosialisasi pelaksanaan kegiatan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro tahun 2026 melalui surat pemberitahuan Gelar kepada SMA/SMK/Sederajat, Posyantek Desa dan Kelompok Masyarakat se-Kabupaten Bojonegoro melalui rapat sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bojonegoro;
2. Pendaftaran dibuka mulai tanggal **3 Agustus s.d. 21 September 2026** secara langsung atau secara *online*;
3. Pendaftaran secara langsung dapat dilakukan pada hari kerja pukul 08.30 s.d. 15.30 WIB di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Jl. Panglima Sudirman Nomor 161 Bojonegoro, pada Bidang Pembangunan dan Kerja Sama Desa/Kelurahan dan Teknologi Tepat Guna dengan membawa berkas sesuai dengan ketentuan.
4. Pendaftaran secara *online* dilakukan melalui pengisian *form* dan mengunggah *softcopy* proposal hasil inovasi dalam format *pdf* melalui tautan : <https://s.id/GelarCiptaInovasiTTG2026>.

4.2. Mekanisme Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro yaitu **tanggal 8 Oktober 2026** dan apabila terdapat perubahan jadwal pelaksanaan akan diinformasikan lebih lanjut oleh Panitia;
2. Narasumber Penilai melakukan verifikasi dan penilaian terhadap seluruh proposal dari Peserta Gelar sesuai petunjuk teknis;
3. Peserta Gelar yang dinyatakan lolos pada tahap seleksi administrasi dan penilaian proposal akan ditetapkan sebagai peserta yang berhak mengikuti tahap penilaian paparan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Peserta Gelar yang lolos ke tahap penilaian paparan melaksanakan presentasi pada hari pelaksanaan gelar mengenai proses dan hasil Inovasi Teknologi masing-masing di hadapan Narasumber Penilai dengan membawa hasil inovasinya berupa alat atau media lain;
5. Narasumber Penilai mengadakan rapat untuk menentukan Nominasi Terbaik I, II dan III dari masing-masing kategori pada Gelar Cipta

Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Bojonegoro tahun 2026;

- 6. Pengumuman Terbaik Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Bojonegoro tahun 2026 melalui surat resmi dan/atau diumumkan ketika Pelaksanaan Gelar TTG Tingkat Kabupaten Bojonegoro; dan
- 7. Keputusan Narasumber Penilai tidak dapat diganggu gugat;

4.3. Waktu Pelaksanaan

Berikut ini adalah *timeline* dari pelaksanaan Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026 :

No.	Tahapan	Waktu
1.	Sosialisasi	30 Juli 2026
2.	Pendaftaran	3 Agustus - 21 September 2026
3.	Seleksi Administrasi	21 – 25 September 2026
4.	Penilaian Proposal	28 – 30 September 2026
5.	Penilaian Paparan	8 Oktober 2026

BAB V

PENUTUP

Petunjuk Teknis Kegiatan Gelar ini disusun sebagai acuan bagi Panitia, Tim Penilai dan Peserta Lembaga Pendidikan Menengah SMA/SMK, Posyantek Desa dan Kelompok Masyarakat dalam mengikuti Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2026.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pembangunan dan pengembangan serta pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) di Daerah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bojonegoro melakukan salah satu bentuk terobosan berupa penggalan Inovasi Teknologi melalui Kegiatan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa khususnya yang ada di lingkungan pendidikan dengan memberikan suatu apresiasi berupa Gelar Cipta Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat SMA/SMK, Posyantek Desa dan Kelompok Masyarakat se-Kabupaten Bojonegoro.

Semoga kegiatan ini membawa dampak positif yang besar bagi perkembangan dan pemberdayaan Teknologi Tepat Guna (TTG) di Kabupaten Bojonegoro dalam rangka untuk pengelolaan potensi lokal dan mengurangi angka kemiskinan yang ada di masing-masing wilayah Kabupaten Bojonegoro.

Sekian dan terima kasih.

Bojonegoro, 26 Mei 2026

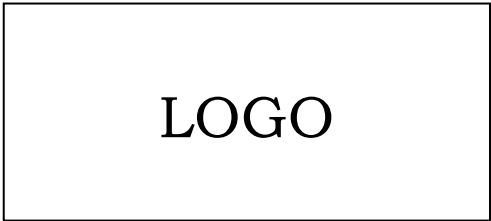
KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN BOJONEGORO



DJOKO LUKITO, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690408 199003 1 005

COVER JUDUL

(JUDUL)



MAKALAH

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENGIKUTI
GELAR CIPTA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA TINGKAT
KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2026
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN BOJONEGORO**

Disusun oleh :

- 1.....
- 2.
- 3.
- 4.

Pendamping :

Asal Sekolah/Posyantek Desa/Kelompok Masyarakat
Alamat Sekolah/ Posyantek Desa/Kelompok Masyarakat

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I LATAR BELAKANG

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat
- 1.4. Sasaran

BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI

- 2.1. Nama dan Bentuk Inovasi
- 2.2. Penerapan Teknologi
- 2.3. Sumber Daya

BAB III HASIL INOVASI

- 3.1. Pemanfaatan Hasil Inovasi
- 3.2. Keberlanjutan Inovasi

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

FOTO/DOKUMENTASI PENDUKUNG

DAFTAR PUSTAKA

FORM PENILAIAN PROPOSAL

Jenis Karya Inovasi :

SMA/SMK/Sederajat, Posyantek Desa & Kelompok Masyarakat :

.....

PENILAIAN PROPOSAL

NO.	INDIKATOR	SKOR MAKSIMAL	BOBOT	NILAI
1.	Latar Belakang	25	10	
	a. Latar Belakang	10		
	b. Rumusan Masalah	5		
	c. Tujuan dan Manfaat	5		
	d. Sasaran	5		
2.	Gambaran Umum Inovasi	45	45	
	a. Keunikan dan keaslian inovasi	15		
	b. Penerapan teknologi	12		
	c. Keterjangkauan bahan baku alat	8		
	d. Kesesuaian dengan tema	10		
3.	Hasil Inovasi	45	45	
	a. Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat	10		
	b. Kemampuan meningkatkan ekonomi masyarakat	10		
	c. Keberlanjutan inovasi	10		
	e. Ramah lingkungan	5		
	f. Keterlibatan pemangku kepentingan	5		
	g. Kemudahan transfer gagasan	5		
	JUMLAH		100	

➤ **Perhitungan Per Indikator :**

= Jumlah Skor Indikator X Bobot Indikator
Skor Tertinggi Indikator

FORM PENILAIAN PAPARAN

Jenis Karya Inovasi :

SMA/SMK/Sederajat, Posyantek Desa & Kelompok Masyarakat :

.....

PENILAIAN PAPARAN

NO.	INDIKATOR	SKOR MAKSIMAL	BOBOT	NILAI
1.	Presentasi	50	50	
	a. Kejelasan penyampaian materi	15		
	b. Argumentasi ilmiah	20		
	c. Kesesuaian bahasan	15		
2.	Demonstrasi Alat	50	50	
	a. Fungsi dan kinerja alat	18		
	b. Kemudahan dalam operasional	12		
	c. Keamanan dalam penggunaan	10		
	d. Ketahanan alat	10		
	JUMLAH		100	

➤ *Perhitungan Per Indikator :*

= Jumlah Skor Indikator X Bobot Indikator
Skor Tertinggi Indikator